

ABSTRACT

Tax planning is one way in order to streamline the tax in a way to find the cracks of the tax laws. This study aims to find out how the company tax planning and the extent of the role of tax planning in an effort to minimize the tax burden of the indebted.

In writing this thesis, the author uses descriptive analytical method which seeks to provide a clear picture of the object under investigation. In determining variable research, the author uses the independent variable is the tax planning and minimization of a bound variable load assessments. Research conducted in PT.HLI, a company engaged in tekstile. Research conducted through two approaches, namely the field approach and the literature. From the research conducted to obtain primary data and secondary data will be used to perform calculations and obtain information related to the problem under study. Period financial data collected is limited to one period, ie year 2008.

Based on the research and data processing can be known that the income tax payable before the tax planning of Rp 623,698,075.70. While the income tax payable after tax planning is Rp 473,147,529.50. From these calculations there is a difference of Rp 150,550,546.20. From the comparisons carried out can be concluded that the implementation of tax planning Income tax payable PT.HLI to become smaller, because of the tax plan that can be applied in the company by providing benefits that can make employees more income and can be used as a deductible expense for the company, create a document or nominative list of every transaction made the company, choosing the method of depreciation and amortization properly, so if the company uses this planning can minimize the tax payable.

The conclusion that can be obtained from this study that the company had already implemented a good tax planning that marked some corrections are made.

Key words: tax planning, minimization of tax burden is indebted.

ABSTRAK

Perencanaan pajak merupakan salah satu cara dalam rangka mengefisienkan pajak dengan cara mencari celah-celah dari peraturan perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perusahaan membuat perencanaan pajak dan sejauh mana peranan perencanaan pajak dalam usaha meminimalkan beban pajak terhutang.

Dalam menulis skripsi, penulis menggunakan metode deskriptif analitis yang berusaha untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti. Dalam penentuan variabel penelitian, penulis menggunakan variabel bebas yaitu perencanaan pajak dan variabel terikat berupa minimalisasi beban pajak terhutang. Penelitian dilakukan di PT.HLI, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang tekstile. Penelitian dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan lapangan dan kepustakaan. Dari penelitian yang dilakukan akan diperoleh data primer maupun data sekunder yang akan digunakan untuk melakukan perhitungan dan memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Periode data finansial yang dikumpulkan dibatasi untuk satu periode, yaitu Tahun 2008.

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang dilakukan dapat diketahui bahwa PPh terhutang sebelum perencanaan pajak sebesar Rp 623.698.075,70. Sementara PPh terhutang sesudah perencanaan pajak sebesar Rp 473.147.529,50. Dari perhitungan tersebut terdapat selisih sebesar Rp 150.550.546,20. Dari perbandingan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan perencanaan pajak membuat PPh terhutang PT.HLI menjadi lebih kecil, karena adanya rencana pajak yang dapat diterapkan di dalam perusahaan dengan cara pemberian tunjangan-tunjangan yang dapat membuat penghasilan karyawan menjadi lebih besar dan dapat digunakan sebagai *deductable expense* bagi perusahaan, membuat dokumen atau daftar nominatif atas setiap transaksi yang dilakukan perusahaan, memilih metode penyusutan dan amortisasi dengan tepat, sehingga jika perusahaan menggunakan perencanaan ini maka dapat memperkecil pembayaran pajak yang terutang.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu perusahaan sudah melaksanakan perencanaan pajak dengan baik yang ditandai beberapa koreksi yang dilakukan.

Kata-kata kunci : perencanaan pajak, minimalisasi beban pajak terhutang.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Definisi Pajak.....	8
2.1.1 Fungsi Pajak	9
2.1.2 Jenis Pajak	10

2.1.3 Dasar Pemungutan Pajak	12
2.1.4 Asas-asas Pemungutan Pajak.....	13
2.1.5 Sistem Pemungutan Pajak.....	14
2.1.6 Cara Menentukan Besarnya Pajak.....	14
2.2 Unsur Perpajakan.....	16
2.2.1 Kebijakan Perpajakan (<i>tax policy</i>).....	16
2.2.1.1 Jenis Pajak yang akan Dipungut.....	16
2.2.1.2 Subjek Pajak.....	17
2.2.1.3 Objek Pajak.....	18
2.2.1.4 Tarif Pajak.....	18
2.2.1.5 Prosedur Pembayaran Pajak.....	18
2.2.2 Undang-undang Perpajakan (<i>tax law</i>)	18
2.2.3 Administrasi Perpajakan (<i>tax administration</i>).....	19
2.3 Pendekatan Pajak Dari Sisi Ekonomi	20
2.4 Tujuan Perusahaan.....	21
2.5 Pengaruh Pajak Terhadap Perusahaan	22
2.6 Manajemen Pajak.....	23
2.6.1 Perencanaan Pajak	24
2.6.1.1 Aspek Formal dan Administratif Perencanaan Pajak.....	26
2.6.1.2 Aspek Material dalam Perencanaan Pajak.....	27
2.6.1.3 Penghindaran Sanksi Pajak.....	27
2.6.2 Pelaksanaan Kewajiban Pajak	28
2.6.3 Pengendalian Pajak.....	29
2.7 Tahapan Perencanaan Pajak	29

2.7.1 Analisis Informasi.....	30
2.7.2 Membuat Satu Model atau Lebih dari Rencana Jumlah Pajak.....	31
2.7.3 Evaluasi atas Perencanaan Pajak.....	33
2.7.4 Mencari Kelemahan dan Kemudian Memperbaiki Rencana Pajak.....	33
2.7.5 Memutakhirkan Rencana Pajak.....	34
2.8 Pelaksanaan Perencanaan Pajak	34
2.8.1 Prinsip <i>Taxable</i> dan <i>Deductible</i>	34
2.8.2 Memaksimalkan Pengecualian.....	36
2.8.3 Tarif Pajak Marjinal dan Tarif Pajak Rata-rata (WP Badan).....	37
2.8.4 Memaksimalkan Pengeluaran.....	38
2.8.5 Penyebaran Penghasilan dan Biaya.....	39
2.8.6 Biaya Pendirian dan Perluasan Modal.....	40
2.9 Kerangka Pemikiran.....	40
2.10 Hipotesis.....	42

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	43
3.2 Gambaran Umum Perusahaan.....	43
3.2.1 Tujuan Perusahaan.....	44
3.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	45
3.3.1 Proses Produksi.....	51
3.4 Metode Penelitian.....	56
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data	57

3.4.2 Operasionalisasi Variabel	58
3.4.3 Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Perencanaan Pajak pada PT.HLI.....	63
4.1.1 Laporan Keuangan PT. HLI	65
4.1.1.1 Pengakuan Penghasilan.....	65
4.1.1.2 Pengakuan Biaya.....	66
4.1.1.3 Piutang Usaha.....	69
4.1.1.4 Aktiva Tetap.....	69
4.1.1.5 Hutang.....	70
4.1.1.6 Modal.....	70
4.1.2 Biaya yang Tidak Boleh Dikurangkan Dari Penghasilan Bruto.....	71
4.1.3 Perencanaan Pajak yang Dilakukan PT. HLI	72
4.1.3.1 Biaya Pengobatan.....	73
4.1.3.2 Asuransi Kecelakaan, Kematian, dan Jaminan Hari Tua.....	73
4.1.3.3 Tunjangan Makan.....	75
4.1.3.4 Tunjangan Hari Raya.....	76
4.1.3.5 Tunjangan PPh 21.....	76
4.1.3.6 Biaya Penjualan dan Perjalanan.....	79
4.1.3.7 Biaya Telepon dan Bahan Bakar Minyak.....	80
4.1.3.8 Biaya Pemeliharaan dan Reparasi.....	80

4.2 Peranan Perencanaan Pajak dalam PT.HLI.....	80
4.2.1 Laporan Laba Rugi Fiskal Sebelum Perencanaan Pajak.....	81
4.2.2 Laporan Laba Rugi Fiskal Setelah Penerapan Perencanaan Pajak.....	83
4.3 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Beban Pajak Terhutang.....	85
4.4 Pengujian Hipotesis.....	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	91
----------------------	----

LAMPIRAN	92
----------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100
----------------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	41
Gambar 2 Struktur Organisasi.....	48
Gambar 3 Skema Metodologi Penelitian.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Tarif PPh Wajib Pajak Badan.....	38
Tabel II Operasionalisasi Variabel.....	59
Tabel III Daftar Gaji Pokok Karyawan dan Tunjangan-tunjangan Tahun 2008.....	74
Tabel IV Perincian PPh Pasal 21 Terhutang.....	77
Tabel V Perincian Biaya Telepon dan Bahan Bakar Minyak.....	80
Tabel VI Perhitungan Beban Pokok Penjualan Tahun 2008.....	81
Tabel VII Perhitungan Beban Produksi Tidak Langsung Tahun 2008.....	81
Tabel VIII Laporan Laba Rugi Sebelum Perencanaan Pajak PT.HLI.....	82
Tabel IX Laporan Laba Rugi Setelah Perencanaan Pajak PT.HLI.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Surat Permohonan Pengisian Kuesioner.....	92
Lampiran B Kuesioner.....	93
Lampiran C Daftar Jawaban Kuesioner.....	98